

KESESUAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN DENGAN TES TULIS BUATAN GURU BIOLOGI TERSERTIFIKASI DI KABUPATEN BOJONEGORO

SUITABILITY OF INSTRUCTIONAL OBJECTIVES WITH A PAPER AND PENCIL TEST THAT DEVELOP BY CERTIFIED BIOLOGY TEACHER IN THE BOJONEGORO DISTRICT

Nilam Retnosari, Johanes Djoko Budiono, dan Muji Sri Prastiwi

Jurusan Biologi FMIPA UNESA

Jalan Ketintang Gedung C3 Lt. 2 Surabaya 60231, Indonesia

e-mail: retnosarinilam@yahoo.com

Abstract - This study aims to describe the suitability of the instructional objectives with paper and pencil test, developed by certified biologist teachers in the Bojonogoro district. The method used in this research is survey. Population and sample are 26 certified biology teacher. Documentation data retrieval techniques. The data obtained and analyzed descriptively. The results showed that 43.06% items according to the taxonomic level learning objectives are developed, 39.35% items are not in accordance with the taxonomy of learning objectives and the level of 17.59% of the items were not developed learning goals.

Keywords: *Instructional Learning Objective, Paper and Pencil Test, Biology Teachers, Certification, Bojonegoro.*

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian tujuan pembelajaran dengan *paper and pencil test* yang dikembangkan oleh guru biologi tersertifikasi di Kabupaten Bojonegoro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Populasi dan sampel adalah guru biologi tersertifikasi. Teknik pengambilan data secara dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 43,06% butir soal sesuai dengan tingkatan taksonomi tujuan pembelajaran yang dikembangkan, 39,35% butir soal tidak sesuai dengan tingkatan taksonomi tujuan pembelajaran dan 17,59% butir soal tidak dikembangkan dari tujuan pembelajaran.

Kata kunci: *tujuan pembelajaran, tes tulis, guru biologi, sertifikasi, Kabupaten Bojonegoro*

I. PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang penting dalam memperoleh data hasil belajar siswa. Instrumen evaluasi harus menggambarkan kesesuaian butir-butir evaluasi dengan tujuan dan bahan pembelajaran (Sukardi dalam Hamidah, 2012). Pentingnya evaluasi tersebut membuat pemerintah selalu berupaya keras untuk meningkatkan mutu guru, salah satunya melalui program sertifikasi.

Pelaksanaan sertifikasi mendapat kritikan dari berbagai pihak seperti yang disampaikan oleh Mohammad Nuh dalam Kompas edisi 1 November yang menyatakan bahwa guru yang telah lolos sertifikasi tidak menunjukkan kemampuan, baik dari sisi pedagogis, kepribadian, profesional maupun sosial. Kritikan tentang program sertifikasi juga disampaikan dalam Media Indonesia Edisi Sabtu, 17 November 2012.

Kegagalan sertifikasi juga ditunjukkan dari hasil survei Bank Dunia tentang kegiatan belajar mengajar pada tahun 2011 di beberapa Negara termasuk Indonesia yang dirilis di Doha Qatar. Hasil survei itu secara eksplisit menyimpulkan program sertifikasi guru tidak mengubah kegiatan belajar mengajar di kelas. Penguasaan siswa terhadap materi dan pelaksanaan pembelajaran dengan pedagogik pun dilaporkan lemah. Kemampuan siswa menguasai pelajaran setelah ada program sertifikasi masih sama dengan sebelum ada program tersebut.

Penelitian Syarina (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kualitas dalam melaksanakan evaluasi antara guru yang sudah tersertifikasi dan belum tersertifikasi. Guru yang lulus sertifikasi lebih mampu dalam mengevaluasi nilai akhir siswa dengan kategori sangat baik. Hasil Penelitian Syarina tersebut didukung oleh penelitian lain yang menyebutkan bahwa program sertifikasi dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan evaluasi pembelajaran. Diantaranya yaitu penelitian Hasanudin dan Cut Nurmaliah tentang kompetensi pedagogik guru Biologi yang telah lulus sertifikasi di SMA Negeri Kota Banda Aceh juga menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik guru sudah baik, diantaranya dalam hal mengevaluasi hasil belajar yaitu sebesar 83,3%. Oleh karena itu, perlu penelitian untuk mengkaji lebih lanjut dampak sertifikasi terhadap kemampuan guru khususnya dalam mengembangkan instrumen evaluasi salah satunya dengan menganalisis kesesuaian tujuan pembelajaran dengan *paper and pencil test*.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian tujuan pembelajaran dengan *paper and pencil test* yang dibuat oleh guru Biologi tersertifikasi di Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan

indikator dalam menentukan apakah program sertifikasi dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang instrumen *paper and pencil test*.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sasaran penelitian adalah guru biologi tersertifikasi di SMA Negeri di Kabupaten Bojonegoro. Pembuatan instrumen pada bulan Maret 2013 dan pengambilan data pada bulan Mei-Juni 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Biologi yang telah tersertifikasi di SMA Negeri se-Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 26 orang guru dengan sampel adalah 26 orang guru tersebut karena jumlah populasi kurang dari 100. Pengambilan data dilakukan dengan teknik dokumentasi RPP. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Uji keabsahan dan keajegan penelitian dilakukan melalui uji *credibility* dan uji *transferability*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa kesesuaian tujuan dengan indikator dan kesesuaian tujuan pembelajaran dengan *paper and pencil test*. Hasil ini diperoleh dari analisis 22 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran karena terdapat 4 guru biologi yang sakit sehingga peneliti tidak dapat mendokumentasikan RPP yang dibuat oleh guru tersebut.

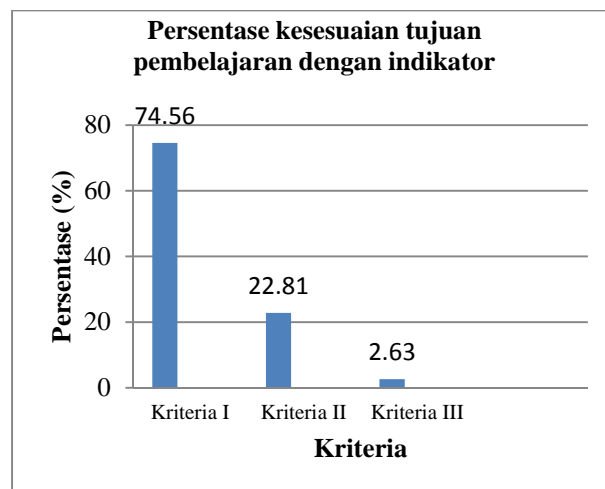
Analisis terhadap indikator dilakukan mengingat indikator merupakan dasar perumusan tujuan pembelajaran. Hasil pemetaan kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1. Rekapitulasi kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator

No	Kriteria kesesuaian	Jumlah	Persentase (%)
1	Tujuan pembelajaran yang dikembangkan dan sesuai dengan indikator	85	74,56
2	Tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan indikator	26	22,81
3	Indikator yang tidak dikembangkan menjadi tujuan	3	2,63

Sumber: (Retnosari, 2013)

Tabel 3.1 disajikan dalam diagram 3.1 berikut ini:



Sumber: (Retnosari, 2013)

Diagram 3.1 menunjukkan bahwa hampir keseluruhan tujuan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru telah sesuai dengan indikator yang dirumuskan. Hal ini sesuai dengan pendapat Supinah (2008) bahwa tujuan pembelajaran harus dibuat berdasarkan SK, KD dan indikator yang telah ditentukan. Salah satu manfaat dari penjabaran indikator adalah sebagai pedoman dan pegangan bagi guru dalam menyusun soal dan instrumen penilaian yang tepat (Arifin, 2011)

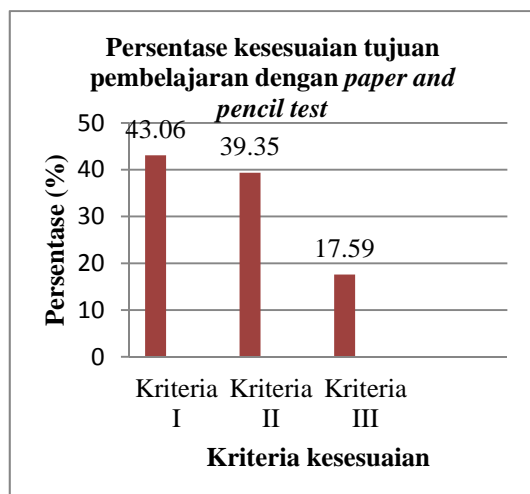
Hasil kesesuaian tujuan pembelajaran dan *paper and pencil test* dapat dilihat pada tabel rekapitulasi pemetaan kesesuaian tujuan pembelajaran dengan *paper and pencil test* berikut ini:

Tabel 3.2. Rekapitulasi kesesuaian tujuan pembelajaran dan tes tulis

No	Kriteria kesesuaian	Jumlah	Persentase (%)
1	Butir soal sesuai dengan tingkat kognisi tujuan pembelajaran.	93	43,06
2	Butir soal tidak sesuai dengan tingkat kognisi tujuan pembelajaran.	85	39,35
3	Butir soal tidak yang tidak dikembangkan dari tujuan.	38	17,59

Sumber: (Retnosari, 2013)

Tabel 3.2 disajikan dalam diagram 3.2 berikut ini:



Sumber: (Retnosari, 2013)

Diagram 3.2 menunjukkan bahwa hampir setengah dari butir soal yang dibuat oleh guru tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tidak adanya kesesuaian tujuan dan butir soal disebabkan oleh perbedaan tingkatan kognisi tujuan pembelajaran dengan *paper and pencil test*. Tingkat kognisi tujuan pembelajaran paling banyak memuat tingkat kognisi memahami (*understanding*) sedangkan pada *paper and pencil test* paling banyak memuat tingkat kognisi mengingat (*remembering*). Ketidaksesuaian tersebut juga dapat disebabkan karena guru biologi tersertifikasi masih membuat indikator yang kemudian tidak dikembangkan menjadi tujuan pembelajaran atau sebaliknya. Adanya ketidaksesuaian tersebut dapat juga disebabkan karena guru tidak mengembangkan tes tulis berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat tetapi mengambil soal yang terdapat di dalam buku teks.

Evaluasi harus masih dalam kisi-kisi tujuan yang telah ditentukan. Instrumen evaluasi harus menggambarkan kesesuaian butir-butir evaluasi dengan tujuan sesuai dengan standar isi mata pelajaran dalam kurikulum. Evaluasi sebaiknya dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan jenjang kognisi yang diukur dengan penyesuaian terhadap tujuan pembelajaran (Hamidah, 2012).

IV. SIMPULAN

Butir soal sesuai dengan tingkatan taksonomi tujuan pembelajaran yang dikembangkan sebesar 43,06%, 39,35% butir soal tidak sesuai dengan tingkatan taksonomi tujuan pembelajaran sebesar 39,35% dan 17,59% butir soal tidak dikembangkan dari tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2010. *Kualitas Guru Lolos Sertifikasi tetap Rendah*. Surabaya: Kompas. Diakses dari http://nasional.kompas.com/read/2010/11/01/0608056/kualitas_gurulolos.sertifikasi.tetap.rendah pada tanggal 31 Oktober 2012.

Anonim.2012. *Sertifikasi Guru yang Gagal*. Diakses dari <http://www.metrotvnews.com/read/news-programs/2012/11/17/15072/121/Sertifikasi-Guru-yang-Gagal> -pada tanggal 28 Nopember 2012.

Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hamidah, S. 2012. Analisis Evaluatif Soal Ujian Sekolah Studi Bahasa Indonesia Tingkat Unggul Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi terpublikasi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Hasanuddin dan Cut Nurmaliah. Kompetensi Pedagogik Guru Biologi yang telah Lulus Sertifikasi di SMA Negeri Kota Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Syiah Kuala.

Retnosari, Nilam. 2013. Analisis Profil Paper and Pencil Test yang Dibuat oleh Guru Biologi di Kabupaten Bojonegoro yang telah Disertifikasi. *Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya

Supinah.2008. *Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika SD dalam Rangka Pengembangan KTSP*. Yogyakarta: Dirjen PMPTK Depdiknas.

Syarina.2013. Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMK Negeri 4 Pekanbaru. *Jurnal terpublikasi*. Universitas Riau.